



RINGKASAN

SYIFA UFAIRAH SALMA. Tinjauan Penerapan PSAK 72 tentang Pendapatan Kontrak dengan Pelanggan pada PT Amarta Karya (Persero) (*Overview of the Implementation of PSAK 72 Contract Revenues with Customers at PT Amarta Karya (Persero)*). Dibimbing oleh MELA NURDIALY.

Pendapatan merupakan sumber penerimaan yang menjadi indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Perlakuan pendapatan dalam akuntansi merupakan hal yang paling sering diperbincangkan karena berhubungan dengan keuntungan dan kerugian yang dialami oleh perusahaan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK 72 tentang pendapatan kontrak dengan pelanggan yang secara efektif berlaku per 1 Januari 2020. Perbedaan dari PSAK sebelumnya adalah proses pengakuan pendapatan kontrak yang mulanya berbasis *rule based* atau rigid kini diubah menjadi *principle based* yang mencakup tentang tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 juga menegaskan bahwa pengakuan pendapatan kontrak dapat dilakukan secara perlahan sesuai umur kontrak (*over the time*) atau pada satu waktu (*at a point*).

Laporan akhir ini dibuat dengan tujuan menguraikan kebijakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan di PT Amarta Karya (Persero), pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian dan pengungkapan akuntansi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, serta mengevaluasi apakah penerapan akuntansi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan di PT Amarta Karya (Persero) sudah sesuai dengan PSAK 72. Laporan akhir ini dikaji dengan metode praktik kerja lapangan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

PT Amarta Karya (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi. Pendapatan utama perusahaan didapatkan melalui kegiatan perencanaan serta pembangunan gedung dan infrastruktur yang didasari oleh kontrak dengan pemberi kerja. Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 per 1 Januari 2020, menggantikan standar akuntansi sebelumnya yaitu PSAK 34 tentang jasa konstruksi. Pada pelaksanaannya, perusahaan menganalisis pendapatan dari kontrak dengan pelanggan melalui 5 tahapan, yaitu : mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan, menentukan harga transaksi, mengalokasikan harga transaksi pada kewajiban dan mengakui pendapatan ketika perusahaan telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan. Perusahaan juga melakukan pencatatan terhadap pendapatan secara akrual kemudian menyajikan dan mengungkapkannya pada laporan keuangan. Akuntansi pendapatan kontrak dengan pelanggan baik dalam segi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pada PT Amarta Karya (persero) telah sesuai dengan PSAK 72.

Kata Kunci: PSAK 72, Kebijakan Akuntansi tentang Pendapatan